



MOZAIK PEMIKIRAN

DEMOKRASI INDONESIA

Satu Kemasan, Banyak Rasa

Dyah Estu Kurniawati, Farid Rusman, Himawan Bayu Patriadi
M. Himawan Sutanto, M. Mas'ud Said, Muslimin M, Oman Sukmana
Saiman, Tri Sulistyaningsih, Wahyudi, Zainal Abidin

diterbitkan atas kerjasama :





MOZAIK PEMIKIRAN

DEMOKRASI INDONESIA

Satu Kemasan, Banyak Rasa

Demokrasi itu kemasannya memang satu, tetapi rasanya bermacam-macam. Ia boleh diinterpretasikan oleh siapa saja dan dimana saja. Ada demokrasi rasa Amerika, demokrasi rasa Inggris, dan demokrasi rasa Indonesia. Semua itu muaranya satu, yakni demokrasi dengan muatan masing-masing dimana demokrasi itu tumbuh dan berkembang. Demokrasi di Indonesia sendiri kemasannya satu, tetapi rasanya kadang bermacam-macam; ada demokrasi rasa Jawa, rasa Sunda, rasa Dayak, rasa Madura dan lain-lain. Namun begitu, semuanya mempunyai tujuan sama yakni memosisikan kepentingan rakyat pada posisi tinggi di atas lembaga-lembaga lain. Dengan kata lain, orang bisa membicarakan dan memperjuangkan demokrasi dari lingkungan kampus, partai politik, undang-undang atau media massa. Yang jelas, ada banyak ragam orang memahami demokrasi tetapi muaranya tetap sama.

Buku ini juga bukan untuk dibilang “sok” membela demokrasi. Ia sekadar percikan pemikiran atau bahkan ketidakpuasannya atas pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Yang jelas, usulan-usulan pelaksanaan demokrasi yang dikemukakan oleh para penulis layak untuk diapresiasi. Bukan pada soal apakah yang menulis itu orang terkenal atau bukan, yang jelas berbuat lebih baik dari sekadar rasan-rasan. Maka, “publikasikan atau menyingkirlah”.

diterbitkan atas kerjasama :



Minggiran Mj II/1121 Rt 53/15
Suryodiningratan Mantrijeron Jogjakarta
08179407446



FISIP UMM

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Malang (UMM)
Jl. Raya Tlogomas no. 246 Malang 65144
Telp: (0341) 464318-19 psw. 132 Faks: (0341) 460782

ISBN 978-602-96721-3-8



9 786029 672138

Kebijakan Luar Negeri Indonesia Menuju Demokratisasi

Tonny Dian Effendi

Kebijakan Luar Negeri suatu negara akan berjalan sesuai dengan perkembangan internasional dan domestik. Begitu pula yang terjadi pada kebijakan Luar Negeri Indonesia. Kebijakan Luar Negeri Indonesia sangat dipengaruhi oleh konstelasi politik internasional dan juga kondisi politik didalam negeri. Dalam rezim pemerintahan yang pernah berkuasa di Indonesia, nampak jelas pola kebijakan yang diambil pada masing-masing pemerintahannya yang dipengaruhi oleh politik dunia serta juga disesuaikan dengan kondisi politik dan ekonomi di Dalam Negeri.

Pada masa Orde Lama, kebijakan Luar Negeri Indonesia dipengaruhi oleh semangat patriotisme pascakolonial dan juga pada awal Perang Dingin ditingkat internasional. Pascakemerdekaan Indonesia tahun 1945, agenda utama kebijakan Luar Negeri Indonesia, seperti halnya yang dilakukan oleh negara lain didunia ini ketika baru memproklamasikan kemerdekaannya, adalah mencari pengakuan dari negara-negara lain didunia. Hal yang sama juga dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat itu, sehingga fokus utama kebijakan Luar Negeri Indonesia saat itu diarahkan pada upaya pencarian pengakuan dari negara lain yang diikuti dengan pembukaan hubungan diplomatik dengan berbagai negara di dunia.